

Keterkaitan antara kualitas attachment dan strategi coping terhadap stres pada anak usia sekolah

Dyah Bayurini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20284253&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Secara garis besar, ada dua lingkungan yang dihadapi anak yaitu lingkungan rumah dan sekolah. Dua lingkungan ini terkadang memunculkan masalah yang dapat mempengaruhi kondisi anak, baik- fisik maupun psikologis, sehingga berakibat pada timbulnya stres pada anak. Anak perlu belajar untuk mengelola dan mengatasi stres (coping) yang ditimbulkan oleh situasi yang menakutkan diri mereka. Kemampuan coping akan mempengaruhi kemampuan anak untuk mencapai tujuan sosial dengan cara yang efektif dan penerimaan diri anak secara sosial. Salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan coping terhadap stres pada anak adalah kualitas attachment. Dengan dasar pemikiran ini, peneliti meneliti keterkaitan antara skor kualitas attachment dan skor strategi coping terhadap stres pada anak usia sekolah. Untuk attachment, peneliti membatasi pada kualitas attachment secure-insecure dan pengukurannya menggunakan kuesioner Attachment Security Scale (ASS) yang dikembangkan oleh Hildayani (2002) yang kemudian diadaptasi untuk penelitian ini. Kuesioner ini mengukur persepsi anak mengenai komunikasi yang terbuka dengan figur attachment, kemudahan bagi anak untuk menjangkau figur attachment, ya ketika sedang membutuhkannya (iaccessibility), serta responsivitas yang diperlihatkan oleh figur attachment. Peneliti memfokuskan pada attachment anak dengan ibu karena ibu cenderung untuk memonitor anaknya lebih dekat dibandingkan dengan ayah. Untuk mengukur strategi coping terhadap stres, digunakan kuesioner Strategi Coping terhadap Stres (SCtS), yang disusun oleh peneliti, yang mengukur strategi coping adaptif dan tidak adaptif. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 197 anak usia sekolah dengan rentang usia 8-12 tahun, bersekolah di sekolah dasar yang menerapkan program sekolah sehari penuh (full day school), dan masih mempunyai serta tinggal bersama ibu kandung. Analisa dilakukan dengan menggunakan tehnik perhitungan Chi-square dan diperoleh hasil bahwa tidak ada keterkaitan yang signifikan antara skor kualitas attachment dan skor strategi coping terhadap stres pada anak usia sekolah.